

| | |
|---|-----------|
| Daftar isi | i |
| Visi, Misi dan Nilai Nilai | 1 |
| Peristiwa Penting | 2 |
| Sambutan Komisaris Utama..... | 4 |
| Laporan Direktur Utama | 7 |
| Gambaran Umum..... | 9 |
| Sekilas Tentang Sejarah BPR IBU | |
| Dewan Komisaris Direksi | |
| Pejabat Ekstusif | |
| Pemegang Saham | |
| Kondisi Usaha Tahun 2018..... | 16 |
| Ringkasan Pendirian | |
| Klnerja Tahun 2018 | |
| Laporan Manajemen | 21 |
| Penerapan Manajemen Resiko | |
| Kebijakan dan Strategi Manajemen | |
| Struktur Organisasi | |
| Produk dan Layanan | |
| Jaringan Kantor | |
| Laporan Keuangan..... | 34 |
| Neraca | |
| Laporan Laba Rugi | |
| Tingkat Kesehatan Bank | |
| Laporan Auditor Independen | |
| Laporan Auditor Indenden | 44 |

Visi

Menjadi BPR yang sehat,terpercaya dan terbaik guna mendukung perkembangan usaha Mikro, Kecil dan menengah di Kalimantan Timur

Misi

Menyediakan produk jasa keuangan yang kompetitif Bagi usaha mikro kecil dan menengah.

Program

1. Peningkatan SDM yang memiliki intergritas dan kompetensi
2. Membangun citra positif dan professional untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat.
3. Fokus pada peningkatan ekonomi mikro,kecil dan menengah di Kalimantan Timur
4. Meningkatkan inovasi pelayanan yang cepat,tepat dan efisien
5. Meningkatkan nilai manfaat investasi bagi seluruh stakeholder secara berkelanjutan.

Nilai – Nilai

1. Jujur
Kita memegang kebenaran pada diri sendiri dan orang lain tanpa ada yang disembunyikan
2. Profesional
Kita bebas bertindak dengan mejunjung standard dan etika tertinggi profesi, melalui orang yang disiplin, pikiran yang disiplin dan tindakan yang disiplin.
3. Kerja Sama
Kita meraih hasil yang lebih baik sebagai sebuah tim melalui kekuatan dan kemajemukan diantara kita
4. Peduli
Kita memiliki perhatian yang tulus terhadap kebaikan dan kemajuan sesame. Ini mendorong yang terbaik pada kita

20 Oktober 2011

Syukur Perubahan Nama dan Logo Baru BPR IBU Yang dilakukan oleh Ibu Ani Suryani selaku pemegang Saham.



20 Pebruari 2012

RUPS BPR Ingertad Bangun Utama di Hotel Grand Elty Singgasana Tenggara dengan agenda penyampaian Laporan Pertanggung jawaban perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2011.

20 Oktober 2012

Work shop dan Milad Pertama di Hotel Grand Victoria Samarinda meningkatkan rasa kekeluargaan antar sesama stake Holder PT.BPR ingertad Bangun utama.



28 Desember 2012

RUPS – LB BPR Ingertad Bangun utama di kediaman Ibu Ani Suyarni dengan agenda membahas pengunduran diri Rudi Lugiono selaku direktur Utama Perseroan dan Rediyono, SH, MM selaku Komisaris Perseroan dan meminta persetujuan pemegang saham atas Rencana Cabang 2013.



25 Maret 2014

RUPS Tahunan dengan agenda pertanggung jawaban dan pembebasan tanggung jawab dan Komisaris untuk tahun buku 2013

18 Februari 2015

RUPS Tahunan dengan agenda pertanggung jawaban dan pembebasan tanggung jawab Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2014



20 Februari 2016

RUPS Tahunan dengan agenda pertanggung jawaban dan pembebasan tanggung jawab Direksi dan Komisaris untuk tahun 2015



20 Maret 2017

RUPS Tahunana dengan pertanggung jawaban dan pembebasan tanggung jawab Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2016





Assalamualikum Wr.Wb.

Allhamdulillah, Kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan KaruniaNya kepada segenap pengurus, karyawan dan seluruh pemegang saham PT.BPR Ingertad Bangun Utama sehingga pada tahun 2018 operasional perusahaan dapat terselenggara dengan baik.

Dewan Komisaris mengemban tugas untuk mengawasi pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawab Dewan Direksi dalam rangka menjaga kepentingan seluruh stakeholder Perseroan. Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan selama tahun 2018 telah berkomunikasi seperti diskusi, pemberian pendapat, komentar dan saran baik melalui pertemuan, pembicaraan, diskusi formal dan non formal dengan Dewan Direksi, disamping melalui korespondensi yang resmi mengenai berbagai hal yang berhubungan dengan operasional BPR Ingertad Bangun utama dan pelaporan ke Bank Indonesia serta Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan pengamatan serta interaksi dan komunikasi yang cukup intens, Dewan Komisaris memberikan penilaian yang objektif atas kinerja Dewan Direksi bahwa secara umum, Dewan Direksi telah berkerja dengan sungguh-sungguh untuk melakukan berbagai kebaikan kinerja BPR Ingertad Bangun Utama pada tahun 2018, hal tersebut didasarkan pada parameter kinerja kuantitatif dan kualitatif.

Kinerja kuantitatif dinilai berdasarkan unsur profitabilitas, efisiensi, kualitas asset, rasio-rasio tingkat kesehatan serta posisi perseroan dalam persaingan industry serupa, sedangkan kinerja kualitatif dinilai berdasarkan unsur pelaksanaan strategi bisnis, tingkat layanan, survey kepuasan karyawan, survey kepuasan masyarakat perbaikan infrastruktur dan pemenuhan asas prudential banking.

Kinerja BPR Ingertad Bangun Utama pada tahun 2013-2018 secara umum menunjukkan adanya peningkatan yang cukup baik ditahun 2018 ekonomi nasional membaik dicerminkan dengan pertumbuhan ekonomi 5,05% namun tidak di ikuti oleh pertumbuhan ekonomi regional sebesar 3,9% situasi tersebut berdampak pada BPR, hal ini tercermin dari membaiknya semua indicator kinerja, Asset, Laba, Kredit, dan pihak ketiga dan lainnya, Komisaris selaku pengawas tetap memberikan apresiasi dimana Direksi telah berupaya mengurangi kerugian-kerugian yang sebelumnya.

Pengelolaan Aktiva Produktif harus terus ditingkatkan agar laba yang dihasilkan bias memberi kontribusi ke stakeholder BPR. Namun tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian kemudian disisi yang lain pengelolaan likuiditas dan pengelolaan dana masih terus harus disempurnakan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian untuk mengantisipasi jika terjadi penarikan dana secara tak terduga.

Hasil-hasil perbaikan secara kuantitatif tersebut dicapai dengan disertai berbagai usaha perbaikan internal dan penyempurnaan system manajemen secara umum, penyempurnaan dalam pelayanan nasabah, pengembangan teknologi informasi, organisasi, manajemen sumber daya manusia, pengendalian dan pengawasan. Pemantau resiko antara lain mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada komisaris atas jumlah tertentu yang dikonsultasikan Direksi dan komite kredit kepada pihak terkait yang dimintakan persetujuan oleh Direksi.

Dewan Komisaris meminta kepada Direksi agar dalam menjalankan kegiatan operasional BPR Ingertad Bangun Utama senantiasa berpedoman kepada hal-hal berikut:

1. Melaksanakan kegiatan BPR yang sehat dengan mentaati seluruh peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku (*complyment to the rules*), sehingga tidak ditemukan adanya prkatek perbankan yang tidak sehat, khususnya terkait dengan penyimpangan atau fraud yang diatur dalam undang-undang perbankan dan perbaikan pelaporan kegiatan BPR ke Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan agar tidak terkena sanksi administrative.
2. Melaksanakan prinsip-prinsip mengenal nasabah (Know Your Costumer) yang baik dan konsisten dalam memberikan kredit atas dasar kebijakan,system prosedur yang handal (*reliable*), dengan di dukung adanya teknologi system informasi bank yang baik, serta menempatkan *Key Person* yang memiliki intergritas yang baik dan dipercaya, sehingga menempatkan *Key Person* yang memiliki intergiras yang baik dan terpercaya, sehingga mampu mengidentifikasi transaksi keuangan yang mencurigakan.
3. Memperkuat serta mengembangkan pelaksanaan fungsi pengawasan, peraturan dan koordinasi antar sectoral serta kerjasama antar lembaga dalam pencegeahan Tindak Pidana Pencucian Uang-Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPU-TPPT) didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan memiliki integritas.
4. Meningkatkan serta membangun kebijakan dan system monitoring serta pengawasan yang sistematis dan di seuaikan dengan situasi, kondisi serta lokasi dimana kegiatan-kegiatan kritis BPR dilaksanakan.
5. Secara bertahap dan berkelanjutan agar direksi mengembangkan organisasi, kebijakan, system manajemen dan prosedur-prosedur operasional BPR serta sumber daya manusia dengan melaksanakan pembanding (*Benchmark*) terhadap BPR yang sudah baik, maju dan terdepan, baik ditingkatkan local maupun nasional.
6. Prospek usaha rencana bisnis tahun 2019 Komisaris berpendapat bahwa dengan memperhatikan pertumbuhan ekonomi yang cenderung membaik maka BPR harus lebih maksimal dalam mengelola dana dan meningkatkan penyerapan dana Idle ke masyarakat dalam bentuk Kredit yang sehat serta melebarkan jaringan kantor agar BPR bias memberikan manfaat yang lebih luas ke masyarakat.

7. Direksi perlu senantiasa berhati-hati dalam menjalankan bisnis, antara lain dengan menjaga likuiditas yang cukup, menjaga dan memelihara kualitas aktiva produktif, serta meningkatkan efisiensi dan produktifitas karyawan antara lain melalui berbagai perubahan fundamental seperti sosialisasi dan konsolidasi internal mengenai Visi, Misi dan Objektif BPR Ingetad Bangun Utama internalisasi dan pembudayaan nilai-nilai utama BPR Ingetad Bangun Utama yang sudah ada sebagai referensi budaya kerja, membangun Image atau citra BPR Ingetad Bangun Utama yang baik di masyarakat, serta secara berkelanjutan usaha peningkatan sumber daya manusia dengan berbagai pola pendekatan yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi dan pengucapan terima kasih, atas usaha kerja keras dari Dewan Direksi untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja BPR Ingetad Bangun Utama dalam tahun 2018, semoga dalam tahun 2019 kinerja BPR Ingetad Bangun Utama dapat lebih meningkat lagi.

Kota Bangun, 28 Februari 2019
PT. BPR Ingetad Bangun Utama

Khairil Anwar
Komisaris Utama

Assalmualikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Salam hormat bagi pemegang dan salam hangat bagi Dewan Komisaris

Dengan memanjatkan Puja dan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Karean atas Rahamat dan HidayahNya jualah kita dapat melangkahhkan kaki dan diberikan Nikmat Kesehatan dan Nikmat Kesempatan sehingga berada di tempat ini guna untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) guna untuk perbaikan dan pengembangan menuju pengelolaan Bank yang baik



Untuk selanjutnya kami menerapkan agar nantinya dalam mengambil keputusan selalu memberikan warna yang sehat dan tidak terdapat perbedaan yang mendalam, untuk mendapatkan suatu kebijakan yang sifatnya untuk menuju kearah yang lebih baik.

Pada kegiatan operasional tahun 2018 yang lalu kami berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk para Stake Holder, namun demikian pada tahun 2018 ini perlu kami sampaikan gambaran secara umum melalui rasio-rasio untuk Tingkat Kesehatan Bank dalam kondisi “SEHAT” hal ini tercermin dari beberapa indikator diantaranya:

1. ROA sebesar 3.98%
2. BOPO sebesar 74.07%
3. NPL sebesar 1.90%
4. KAP sebesar 0.75%
5. CAR sebesar 69.56%

Namun demikian kami tetap memohon maaf kepada Stake Holder terutama para pemegang saham karena belum bisa memberikan deviden secara maksimal namun kami tetap optimis ditahun ini dan ditahun-tahun yang akan datang akan memberikan apa yang menjadi harapan dari pda para Stake Holder secara maksimal.

Kami berbasis menuju perseroan yang terpercaya dan dapat memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan baik masyarakat,pengurus,karyawan serta pemegang saham,akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada pemegang saham, Dewan Komisaris serta mengapresiasi kinerja seluruh karyawan PT.BPR Ingertad Bangun utama.

Semoga Allah SWT terus meridhoi dan memberikan berkah serta perlindungan kepada kita semua. Aamiin ya Robbal' aallamiin. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Kota Bangun 28 Februari 2019
PT.BPR Ingertad Bangun Utama

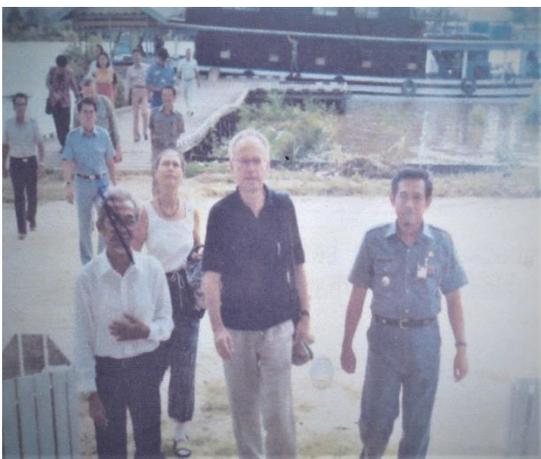
Muhammad Fajar
Direktur Utama

SEKILAS TENTANG SEJARAH BPR IBU



Bank Perkreditan Rakyat Ingertad Bangun Utama yang lebih dikenal dengan sebutan “BPR IBU” didirikan pada tahun 1990 dengan nama BPR Ingertad. Ingertad sendiri merupakan singkatan dari **INDONESIA GERMANY TRANSMIGRATION AREA DEVELOPMENT**, yaitu proyek kerja sama Pemerintahan Indonesia dan Pemerintahan Jerman di bidang pengembangan perkebunan kelapa hibrida di area transmigrasi Rimba Ayu kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Propinsi Kalimantan Timur.

Area Transmigrasidan sekitar wilayah Kecamatan Kota Bangun saat itu belum memiliki Lembaga Perbankan sebagai penggerak perekonomian masyarakat. Bahkan Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (BPD Kaltim) pun saat itu belum bisa membuka jaringan kantor di wilayah tersebut, sehingga daya dukung terhadap perkembangan perekonomian wilayah menjadi kurang. Melihat kondisi tersebut, maka didirikanlah Bank Perkreditan Rakyat Ingertad sebagai Bank Pedesaan (*Rural Banking*)



Persmian Operasional Bank Perkreditan Rakyat (BPR Ingertad) dilakukan oleh Gubernur Kalimantan Timur, Bapak H.M. Aradan, S.H. dan dihadiri oleh Kedubes Jerman Untuk Indonesia serta pejabat pemerintahan Kabupaten Kutai pada tanggal 5 Juli 1991 yang dilaksanakan di kantor BPR Ingertad, Jl. Jend. Ahmad Yani No.34 Kecamatan Kota Bangun. Lahir sebagai bank Pedesaan (*Rural Banking*) BPR Ingertad selama kurun waktu 1991 s/d 2008 mengusung slogan “*Mengabdikan untuk Kemajuan Desa*”

PT.BPR Ingertad Bangun Utama telah banyak memberikan kontribusi bagi perkembangan dan kemajuan perekonomian tidak hanya di Kota Bangun dan Sekitarnya, bahkan sampai ke Kecamatan kembang Janggut, Muara Wis, Muara Kaman, Sebulu, Kenohan dan Tenggarong.



Pada tahun 2008, BPR Ingertad oleh Bank Indonesia ditetapkan dalam status pengawasan Khusus, karena di nilai mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usaha BPR yang tercermin dari rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) kurang dari 4% dan/atau Cash Ratio rata-rata selama 6 bulan terakhir kurang dari 3% Memburuknya kondisi BPR saat ini di peparah dengan rendahnya kualitas aktiva produktif dan tingginya kredit bermasalah, sehingga BPR mengalami kesulitan likuiditas. Selama dalam masa Pengawasan Khusus, BPR Ingertad dilarang menghimpun dan menyalurkan dana.



Pada tahun 2010, tepatnya tanggal 5 juli 2010, “ *Perseroan Mendapat Suntikan Modal* ” dari Pemegang Saham Baru atas nama Nyonya Ani Suyarni dan Tuan Norhansyah yang membawa “ *harapan baru* ” berupa tambahan modal Disetor menjadi Rp.5.000.000.000,- dari sebelumnya Rp.1.384.000.000,- setelah pemegang saham pengendali Tuan Rediyono menyetujui Nyonya Ani Suyarni dan Tuan Norhansyah membeli sahamnya dan menyelamatkan keberlangsungan BPR.

Pada tahun 2011, tepatnya 21 November 2011, kembali “ *Perseroan Mendapat Suntikan Modal*” dari Pemegang Nyonya Ani Suyarni dan Tuan Norhansyah berupa tambahan Modal Disetor menjadi Rp.7.000.000.000,-, dari sebelumnya Rp.5.000.000.000,-.

Tahun 2011, BPR Ingertad berubah nama menjadi BPR Ingertad Bangun Utama atau lebih dikenal dengan sebutan BPR IBU terus melakukan restrukturisasi yang mencakup aspek manajemen, organisasi, karyawan dan sistem sebagai upaya untuk meletakkan landasan dan infrastruktur yang baru guna mendukung pertumbuhan berdasarkan prinsip kejujuran, Profesionalisme, kerja Sama dan Kepedulian.

DEWAN KOMISARIS SAAT INI

KHAIRIL ANWAR

Komisaris Utama



Alamat

JL.Raya Cilegon No.77 RT/RW.01/02 Lontar Pos PO. Sri Maju, Serang Banten

Tempat /Tgl.Lahir

Balikpapan, 06 Juni 1962

Agama

Islam

Pendidikan

- 1974 SD Negeri Bayar Putih Berangan Baruit Kuala
- 1978 SMP Al Hassan Balikpapan
- 1982 SPG Negeri Balikpapan
- 1987 Sarjana Universitas Mulawarman Samarinda
- 1998 Magister Managent STIE Jakarta

Pengalaman Kerja

1988-1994 Section HRD & GA PT. Krakatau Steel
1996-2009 Dewan Pengawas Kopar PT.Krakatau
1999-2009 HRD & Finance Manager PT.Krakatau
1995-1999 HRD & GA Manager PT.Krakatau
2009-saat ini Direktur PT.Mirza Multi Jasa
2010-saat ini Komisaris PT.Sawit Prima Sakti
2011-saat ini Direktur PT. Khaleda Prima Mandiri
2011-saat ini Komisaris Utama BPR IBU

DEWAN DIREKSI SAAT INI

MUHAMMAD FAJAR

Direktur Utama



Alamat

Jl. Raudah No. 13 RT.20 RW..08. Kelurahan Teluk Lerong Ilir Kecamatan Samarinda Ulu Kota Samarinda

Tempat /Tgl.Lahir

Samarinda, 08 Juli 1962

Agama

Islam

Pendidikan

- 1976 Sekolah Dasar Al Khairiyah
- 1979 Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah
- 1983 Sekolah Menengah Ekonomu Atas Negeri 1
- 1988 Serjana Ekonomi STIE Kucecwara Malang

Pengalaman Kerja

1989-1997 Bank Pacific Cabang Samarinda
 1998-1999 Sarana Kaltim Ventura
 2000-2006 Mirza Multi Jasa Group
 2007-2011 Wiraswasta
 2011-2013 Direktur PT.BPR Ingertad Bangun Utama
 2010-saat ini Direktur Utama BPR Ingertad Bangun Utama

PHILIPUS BALI SABON

Direktur



Alamat

JL. Padat Karya Perum. Puspita Bengkuring Blok AT No,04 Rt.67 Kelurahan Sempaja Selatan Kota Smarinda.

Tempat /Tgl.Lahir

Flores, 21 Juni 1963

Agama

Katolik

Pendidikan

- 1976 SD Katolik Papak Laranrtuka
- 1980 SMP Katolik Awas Hinga Larantuka
- 1982 SMA Katolik Giovani Kupang
- 1988 Sarjana Ekonomi Univeritas Malang

Pengalaman Kerja

1991-1992 Staf Bank Swansarindo Internasional
 1992-1996 Kepala Bagian Loang Bank Swansarindo Internasional
 1996-1997 Kepala Bagian Administrasi Kredit Bank Swansarindo Internasional
 1997-2007 Kepala Group Operasio Bank Swansarindo internasional
 2007-2010 Manager Operasi Bank Persyarikatan Indonesia
 2010-2011 Satuan Komite Internal Audit Bank Syariah Bukopin
 2011-2013 Kepala Keuangan dan Accounting PT. Bakcak HImba Bahari
 2013-2017 Manager Purchasing PT. Sawit Nusantara Makmur Utama
 2013-2018 Komisariss PT.BPR Ingertad Bangun Utama
 2017-2018 Komisariss PT. BPR Ronggo Lawe
 2018-saat ini Direktur PT.BPR Ingertad Bangun Utama

PEJABAT EKSEKUTIF



SARIDAH
PE. Operasioanal & APU
PPT

Alamat

Jl. Sri Bangun RT. 20 Desa Kota Bnagun ulu Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara

Tempat /Tgl.Lahir

Kota Bangun, 05 Januari 1975

Agama

Islam

Pendidikan

- 1989 SDN 001 Kota Bangun
- 1992 SMPN 1 Kota Bangun
- 1995 SMEA Pemuda Samarinda
- 2007 Serjana Ekonomi STIMI Samarinda

Pengalaman Kerja

2010-2014 Accounting PT.BPR Ingertad Bangun Utama
 2014-2016 Loan Admin PT.BPR Ingertad Bangun Utama
 2017-saat ini Manager Operasional dan Kepatuhan PT.BPR Ingertad Bangun Utama



GURUH REZA PAHLAWAN
PE. Bisnis

Alamat

Jl. A.W. Syahrani No. 39 RT. 08 Kelurahan Air Hitam Kecamatan Samarinda Ulu Kota Smarinda

Tempat /Tgl.Lahir

Kota Bangun, 27 April 1987

Agama

Islam

Pendidikan

- 1994 SDN 001 Kota Bangun
- 2000 SMPN 1 Kota Bangun
- 2003 SMAN 1 Kota Bangun
- 2006 Serjana Pendidikan Universitas Mulawarman Samarinda

Pengalaman Kerja

2010-2013 Staf Tata Usaha dan Operator Komputer SDN 013 Sungai Kunjang
 2013-2017 Marketing Collection Officer PT.BPR Ingertad Bangun Utama
 2017-saat ini Manager Bisnis



RUSTINI
PE. SKAI

Alamat

Jl. Sri Bangun RT.20 Desa Kota Bangun Ulu Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara

Tempat /Tgl.Lahir

Kota Bangun, 24 April 1985

Agama

Islam

Pendidikan

- 1997 SDN 005 Kota Bangun
- 2000 SMPN 2 Kota Bangun
- 2003 SMAN 1 Kota Bangun

Pengalaman Kerja

2015-2016 Marketing PT. BPR Ingertad Bangun Utama
2013-2017 SKAI PT. BPR Ingertad Bangun utama
2017-saat ini Kepala SKAI PT. BPR Ingertad Bangun Utama



IDA YULIANTI
PE. Manajemen Risiko & Kepatuhan

Alamat

Jl. K.H Dewantara Rt.018 Kota Bangun Ulu Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara

Tempat /Tgl.Lahir

Kota Bangun, 12 Maret 1983

Agama

Islam

Pendidikan

- 1994 SDN 003 Kota Bangun
- 1997 MTS.Negeri Kota Bangun
- 2000 SMU Negeri 1 Kota Bangun
- 2003 D1 Administrasi Perkantoran

Pengalaman Kerja

2004-2010 Bagian Umum PT. BPR Ingertad Bangun Utama
2010-2015 Teller PT. BPR Ingertad Bangun Utama
2015-2018 Accounting PT. BPR Ingertad Bangun Utama
2018-saat ini Manager Manajemen Risiko & Kepatuhan PT. BPR Ingertad Bangun Utama

PEMEGANG SAHAM



Hj. Ani Suyarni

Jumlah Lembar saham : 5.017.000
Jumlah Nominal Saham : Rp. 5.017.000.000,-
Presentase Kepemilikan : 71,67%



H. Norhansyah

Jumlah Lembar saham : 1.500.000
Jumlah Nominal Saham : Rp. 1.500.000.000,-
Presentase Kepemilikan : 21,43%



Pemkab Kukar

Jumlah Lembar saham : 452.000
Jumlah Nominal Saham : Rp. 452.000.000,-
Presentase Kepemilikan : 6,46%



Rudy Samalo

Jumlah Lembar saham : 31.000
Jumlah Nominal Saham : Rp. 31.000.000,-
Presentase Kepemilikan : 0,44%

A. RINGKASAN PENDIRIAN

PT. BPR Ingertad Bangun Utama (Sebelumnya “Ingertad”) berdiri pada tahun 1990 sesuai dengan akta pendirian nomor 52 tanggal 15 Desember 1990 berdasarkan keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : 02-543 HT 01.01.th.91 tanggal 23 Februari 1991, Izin Prinsip Menteri Keuangan Nomor S-107/MK.13.1991 tanggal 22 Januari 1991 dan Izin Usaha Menteri Keuangan Nomor KEP-130/KM.13/1991 tanggal 3 Juni 1991.

PT.BPR Ingertad bangun Utama melakukan usaha sebagaimana Bank Perkreditan Rakyat yang diatur oleh undang-undang dan ketentuan yang berlaku Khususnya ketentuan yang dikeluarkan oleh Otoritas jasa Keuangan.

B. KINERJA TAHUN 2018

Tabel 1.Perbandingan Kinerja 2017 VS 2018

| Pos | Tahun | | Pertumbuhan | Keterangan |
|------------------------|------------|------------|-------------|------------|
| | 2017 | 2018 | | |
| Asset | 18,434,563 | 20,793,126 | 2,358,563 | Meningkat |
| Kredit | 8,504,281 | 8,713,819 | 209,538 | Meningkat |
| DPK | 10,645,613 | 12,459,370 | 1,813,757 | Meningkat |
| Pendapatan Operasional | 3,088,077 | 3,118,847 | 30,770 | Meningkat |
| Biaya Operasional | 2,142,492 | 2,310,009 | 167,517 | Meningkat |
| Laba | 904,688 | 805,118 | -99,570 | Menurun |

Secara umum, Kondisi Kinerja BPR Tahun 2018, mengalami peningkatan dibandingkan dengan Tahun 2017.

Total Asset mengalami peningkatan sebesar rp. 2,359 juta menjadi 20,793 juta di banding dengan priode yang sama Tahun 2017 sebesar Rp.18,435 juta, peningkatan terutama bersumber dari adanya peningkatan Kredit Yang diberikan dan peningkatan dana pihak ke tiga.

Baki Debet Kredit mengingkat sebesar Rp.210 juta menjadi Rp.8,714 juta di banding periode yang sama Tahun 2017 sebesar RP.8,504 juta. Pendapatan Operasional BPR Tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp.31 juta menjadi Rp, 3,119 juta dari periode yang sama Tahun 2017 sebesar Rp.3,088 juta. Peningkatan pendapatan ini tidak diimbangi dengan efisiensi biaya dimana peningkatan biaya sebesar Rp. 167 juta menjadi Rp. 2,310 juta tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar Rp. 2,142, hal ini mengakibatkan perolehan laba tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp. 99 juta dibandinka dengan periode yang sama tahun 2017.

1. Permodalan

CAR Tahun 2018 sebesar 69.93% tergolong **Sehat**, Mengalami peningkatan di bandingkan periode yang sama Tahun 2017 sebesar 67.74%, peningkatan disebabkan terutama oleh adanya pengurangan rugi tahun lalu pada tahun 2017 sebesar Rp. 564 juta.

Tabel 2. Perbandingan Rasio Permodalan 2017 VS 2018

Dalam Ribuan

| PERMODALAN | 2017 | 2018 |
|---------------------------|-------------------|-------------------|
| Modal Disetor | | |
| Dana Setoran Modal | | |
| Cadangan Umum & Tujuan | 7,000,000 | 7,000,000 |
| Laba/Rugi Tahun Lalu | - | - |
| Laba/Rugi Tahun Berjalan | 428,549 | 462,527 |
| PPAP umum (max1,25%XATMR) | (564,915) | 42,478 |
| | 452,344 | 402,559 |
| | 88,253 | 100,363 |
| Jumlah Modal | 7,404,231 | 8,007,927 |
| ABA X 20% | 1,825,079 | 2,280,268 |
| Jumlah Kredit X 100% | 8,504,281 | 8,713,819 |
| Nilai Buku Aktiva Tetap | 601,767 | 457,654 |
| Aktiva Lainnya | | |
| ATMR | 10,931,127 | 11,451,741 |
| CAR | 67.74% | 69.93% |

a.Kecukupan Modal

- i. Jumlah Modal meningkat dari Rp. 7,404 juta menjadi Rp. 8,008 juta. Peningkatan modal terutama sebagai akibat meningkatnya cadangan umum Tahun 2018 dan adanya pengurangan Rugi tahun Lalu pada Tahun 2017.
- ii. ATMR Meningkat dari Rp. 10,931 juta menjadi Rp.11,452 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan peningkatan Baki Debet kredit dan peningkatan ABA Tahun 2018 dibandingkan dengan posisi yang sama Tahun 2017

b.Komposisi Modal

Komposisi Kepemilikan Saham PT. BPR Ingertad Bangun Utama berdasarkan Akta Notaris Nomor: 62, tanggal 27-12-2011, serta pengesahan kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor : AHU-AH.01 . 10-18623 tanggal 24 Mei 2012, adalah sebagai berikut:

| No. | Nama Pemilik | Jumlah Lembar Saham | Jumlah Nominal (Rp.000) | (%) |
|-----|---------------|---------------------|-------------------------|------------|
| 1 | Ani Suyarni | 5,017,000 | 5,017,000,000,- | 71,67 |
| 2 | Norhansyah | 1.500.000 | 1.500.000.000,- | 21,43 |
| 3 | Pemkab.Kukar | 452.000 | 452.000.000,- | 6,46 |
| 4 | Rudy Samalo | 31.000 | 31.000.000,- | 0,44 |
| | Jumlah | 7.000.000 | 7.000.000.000,- | 100 |

2. Aktiva Produktif

Rasio KAP Tahun 2018 sebesar 0.74% kondisi ini menurun dibandingkan periode yang sama Tahun 2017 sebesar 0.47%.

Tabel 4. Perbandingan Aktiva Produktif 2016 VS 2017

| Kualitas Aktiva Produktif | 2017 | 2018 |
|-------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Lancar | 8,411,922 | 8,547,892 |
| Kurang Lancar | | |
| Diragukan | 34,491 | 61,284 |
| Macet | 57,868 | 104,643 |
| Jumlah Kredit | 8,504,381 | 8,713,819 |
| ABA | 9,125,393 | 11,401,339 |
| Jumlah Aktiva Produktif | 17,629,674 | 20,115,158 |
| NPL Gross | 1.09% | 1.90% |
| Aktiva Produktif yang diklarifikasi | 83,736 | 150,606 |
| Rasio KAP | 0.47% | 0.74% |

- i. Jumlah aktiva produktif meningkat Rp. 2,485 juta dari Rp. 17,630 juta menjadi Rp. 20,115 juta, bersumber dari meningkatnya ABA dan Baki Kredit Tahun 2018.
- ii. Kondisi NPL memburuk menjadi 1.90% di banding periode yang sama Tahun 2017 sebesar 1.09%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya baki debit kredit bermasalah Tahun 2018.

Portofolio Kredit per 31 Desember 2018 sebesar Rp.8.714 juta, tersebar ke 138 orangmengalami peningkatan dari tahun sebelumnya tahun 2017 sebanyak 121 orang.

3. Manajemen

Aspek penilaian terhadap manajemen dinilai **Cukup Sehat** :

a. Manajemen Umum

Masih adanya kelemahan dan pelanggaran dalam melaksanakan operasional BPR, hal ini dapat dilihat dari :

- BPR telah menyusun RENBIS dan sudah mencakup kegiatan utama BPR namun realisasi atas penerapan efisiensi belum optimal tercermin dari ROA dan BOPO per posisi Desember 2018 masing-masing 3.98% dan 74.07% lebih buruk dibandingkan dengan posisi yang sama tahun 2017 masing-masing ROA dan BOPO sebesar 5.08% dan 69.38%.
- Struktur organisasi BPR belum memadai tercermin dari kekosongan salah satu Komisaris, danadanya rangkap tugas pada beberapa bagian dimana hal tersebut berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

- BPR belum menjalankan ketentuan intern terkait Penilaian Kinerja sebagai acuan untuk menentukan penghasilan karyawan (Gaji&Tunjangan), grading, promosi, demosi , sehingga dapat manajemen dapat menentukan jejang karir karyawan.

b. Manajemen Resiko

Manajemen belum sepenuhnya menerapkan prinsip manajemen yang sehat hal ini tercermin dari :

- Belum optimalnya dalam pengelolaan sumber dana, komposisi dana *idle* per Desember 2018 sebesar Rp. 11,401 juta, dana tersebut ditempatkan di bank umum dan BPR dalam bentuk Tabungan dan Deposito dengan kisaran suku bunga 3 s.d 8 % per tahun, sedangkan penyerapan kredit hanya 8.714 juta.
- BPR belum melakukan pemantauan secara periodik terhadap penggunaan slip setoran collection yang dilakukan petugas lapangan, hal ini beresiko apabila dana yang telah dikumpulkan tidak disetorkan pada tanggal dan jumlah yang sama.

4. Rentabilitas

Tabel 5. Perbandingan Rentabilitas 2017 Vs 2018

| PERMODALAN | 2017 | 2018 |
|--------------------------|---------------|---------------|
| Laba Usaha Sebelum Pajak | 935,569 | 828,131 |
| Total Asset Rata-rata | 18,457,493 | 20,793,126 |
| ROA | 5.08% | 3.98% |
| Beban Operasional | 2,142,492 | 2,310,009 |
| Pendapatan Operasional | 3,088,077 | 3,118,847 |
| BOPO | 69.38% | 74.07% |

Secara Umum Rentabilitas Bank Tahun 2018 masih tergolong “Sehat” tercermin dari ROA tahun 2018 sebesar 3,98% meskipun mengalami penurunan dari posisi yang sama tahun 2017 sebesar 5.08% begitu juga halnya BOPO Tahun 2018 sebesar 74.07% bila dibandingkan dengan Tahun 2017 sebesar 69,38% tapi masih dalam kategori “Sehat”.

Tabel 6. Perbandingan BOPO 2017 VS 2018

| Pendapatan | 2017 | 2018 |
|--------------------------|------------------|------------------|
| Bunga lending & ABA | 2,472,514 | 2,781,692 |
| Adm & Prov Lending | 77,169 | 96,223 |
| Lainnya | 538,394 | 240,932 |
| Jumlah | 3,088,077 | 3,118,847 |
| Biaya | | |
| Bunga Dana Pihak ke Tiga | 366,285 | 414,112 |
| Tenaga Kerja | 1,295,954 | 1,,369,562 |
| Penyusutan & Penghapusan | 187,439 | 167,949 |
| Lainnya | 292,814 | 358,386 |
| Jumlah | 2,142,492 | 2,310,009 |

Pada Tahun 2018, Pendapatan operasional Bank terbesar berasal dari pendapatan bunga kredit dan ABA sebesar Rp.2,782 juta, sedangkan Beban operasional terbesar untuk membiayai beban Tenaga Kerja sebesar Rp. 1,370 juta.

1. Likuiditas

Secara umum Likuiditas Bank **Sehat**, tercermin dari rasio CR 21.71% dan LDR 42.78%

Tabel 7. Perbandingan Likuiditas 2017 VS 2018

| Cash Ratio | 2017 | 2018 |
|--------------------------------------|---------------|---------------|
| Kas & Penempatan Bank Lain | 4,180,756 | 2,709,594 |
| Kewajiban segera & Dana Pihak Ketiga | 10,666,241 | 12,483,004 |
| CR | 39.19% | 21.71% |
| Loan Deposit Ratio | | |
| Kredit yang diberikan | 8,504,281 | 8,713,819 |
| Dana yang diterima | 17,961,591 | 20,366,933 |
| LDR | 47.35% | 42.78% |

- i. Alat Likuid Bank sebesar Rp.2,710 juta, menurun dianding periode yang sama Tahun 2017 sebesar Rp.4,181 Juta , Sedangkan Kewajiban jangka pendek juga meningkat dari Rp.10,666 juta Tahun 2017 menjadi Rp. 12,483 juta Tahun 2018.
- ii. Loan to Deposit ratio (LDR) menurun dari 47.35% Tahun 2017 menjadi 42.78% Tahun 2018



 **LAPORAN MANAJEMEN** 



A. PENERAPAN MANAJEMEN RESIKO

Kondisi BPR dinilai mengalami kesulitan dan membahayakan kelangsungan usaha BPR yang tercermin dari rasio kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) kurang dari 4% dan/atau Cash Ratio rata-rata selama 6 bulan terakhir kurang dari 3% akibat buruknya kualitas aktiva produktif dan tingginya kredit bermasalah.

Resiko tertinggi yang dihadapi BPR Tahun 2018 ini adalah **Resiko Operasional**, karena Resiko ini merupakan sumber terjadinya Resiko Kredit dan Resiko Likuiditas.

Guna memitigasi Resiko-Resiko tersebut, dilakukan langkah-langkah, antara lain :

1. Identifikasi Resiko

Secara Umum Resiko tertinggi yang dihadapi BPR saat ini adalah sebagai berikut :

Tabel 11 . Identifikasi Resiko

| Jenis Resiko | Indikator Resiko |
|--------------------|--|
| Operasional | Lemahnya Pengendalian Internal |
| | Perlunya peningkatan kualitas SDM |
| | Masih terdapatnya rangkap tugas |
| Kredit | Portofolio Kredit terkonsentrasi pada beberapa debitur besar |
| | Fungsi Marketing dan Analisa Kredit masih jadi satu pada Marketing Officer |
| | Perencanaan penagihan kembali kredit WO belum terfollow up dengan baik |
| Likuiditas | Bangunan berbahan kayu rawan kebakaran |

2. Perangkat Manajemen Resiko

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap resiko di BPR IBU, sebagaimana tersebut di atas, maka dibutuhkan perangkat manajemen resiko, antara lain :

Tabel 12. Perangkat Manajemen Resiko

| Jenis Resiko | Perangkat Manajemen Resiko yang Dibutuhkan |
|--------------------|---|
| Operasional | Meningkatnya system pengendalian internal Membangun system pelatihan Penyesuaian SOP dan Job Description Membangun system Teknologi yang memadai |
| Kredit | SOP dan Kebijakan Perkerditan Meningkatkan Analisa Kredit yang sederhana, cepat, tepat dan efektif Sistem Administrasi kredit yang benar sesuai SOP Pelatihan secara berkelanjutan |
| Likuiditas | Dilakukan pemasangan Asuransi Kebakaran |

3. Penerapan Manajemen Resiko

Secara bertahap, manajemen memulai menerapkan pengelolaan resiko guna memitigasi agar kondisi BPR tidak menjadi lebih buruk dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- i. Penataan Struktur Organisasi dan Job Description
- ii. Penataan Sistem Pengendalian Intern dengan membentuk Satuan Kerja Audit Internal, walaupun posisi ini sudah aktif, fungsi-fungsi Pengendalian Intern secara bertahap sudah dilaksanakan, melalui pemisahan fungsi teller dan akuntansi yang selama ini dirangkap, Pengaturan cuti pegawai yang selama ini tidak pernah ada, pemisahan tugas marketing dan administrasi kredit, pengaturan batas wewenang pejabat operasional, dan sebagainya.
- iii. Memperbaharui Sistem Teknologi yang memadai melalui perbaikan perangkat keras dan penggunaan software berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akunbilitas Publik (SAK ETAP)
- iv. Penggunaan kredit scoring berbasis credit risk rating diharapkan dapat menimalisir kesalahan analisis.
- v. Pembentukan Komite Kredit dan Pengaturan BWMK
- vi. Penataan system administrasi kredit, khususnya perbaikan file dokumentasi kredit.
- vii. Pembatasan cash in save di bankas dibatasi pada limit maksimal Rp.100 juta.

B. KEBIJAKAN DAN STRATEGI MANAJEMEN

Kebijakan dan strategis manajemen selama tahun 2018, difokuskan pada peningkatan kondisi Rentabilitas BPR melalui penempatan dana pada aktiva produktif secara selektif, baik penempatan di antar Bank Aktiva yang memiliki tingkat suku bunga kompetitif maupun penyaluran dana dalam bentuk kredit, serta mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan non operasional dari kredit yang telah dihapus buku.

Guna memperbaiki kondisi BPR, pada tahun 2018, kebijakan dan strategi manajemen diarahkan untuk meningkatkan LDR sehingga dana Idle dapat terserap secara maksimal.

1. Kebijakan Manajemen

Beberapa kebijakan strategis yang dilakukan manajemen sejak tahun 2012 s/d 2018, antara lain :

- ✓ Melakukan Reorganisasi dan Job Description secara tegas

- ✓ Aktualisasi SOP dan Kebijakan SDM secara komprehensif, termasuk penyesuaian struktur kepegawaian, struktur upah, jam kerja, ketentuan cuti dan lain sebagainya
- ✓ Pengaturan Batas Wewenang Pejabat Operasional
- ✓ Pengaturan Batas Wewenang Memutus Kredit
- ✓ Pengaturan ketentuan suku bunga simpanan dan kredit
- ✓ Menerbitkan SOP dan Kebijakan KYC
- ✓ Perubahan Fitur Produk Tabungan Mas
- ✓ Kebijakan pengandaan paparles dan ATI
- ✓ Kebijakan pengelolaan likuiditas
- ✓ Menerbitkan Kebijakan dan Operasional
- ✓ Menerbitkan Kebijakan dan Prosedur Perkeditan
- ✓ Menerbitkan Pedoman Pelaksanaan Program Anti pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris.

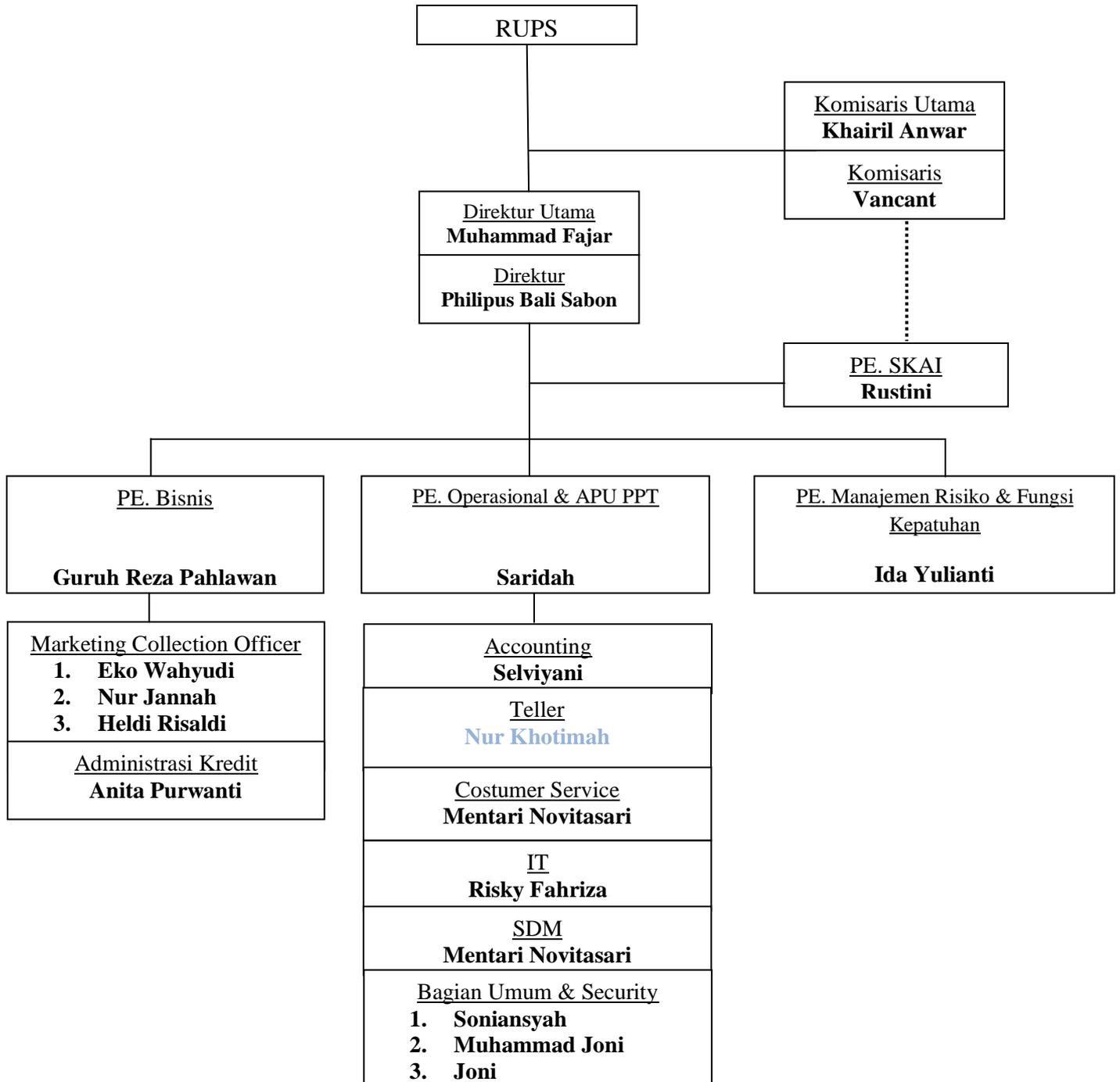
2. Strategi Bisnis

Tahun 2018, strategi bisnis diarahkan untuk memperbaiki Rentabilitas dan Kualitas Aktiva Produktif, maka strategi yang dilakukan manajemen adalah :

- ✓ Mengoptimalkan pendapatan melalui penempatan dana pada aktiva produktif secara selektif , antara lain penempatan dana pada antar bank aktiva berupa tabungan prama yang memiliki suku bunga kompetitif.
- ✓ Mengoptimalkan pendapatan melalui penyaluran dana dalam bentuk kredit dengan bunga yang kompetitif berupa alokasi khusus bagi kredit dengan plafon di atas Rp. 100 juta sekitar 30% s/d 40% dari likuiditas yang tersedia. Hal ini guna meningkatkan daya saing BPR dengan Bank lain.
- ✓ Dana yang dihimpun dari masyarakat difokuskan pada tabungan yang memiliki cost “relative murah” melalui kegiatan cash pick up (jemput bola) bagi masyarakat sekitar Rimbayu dan Kota Bangun Seberang. Disatu sisi Manajemen melakukan penyesuaian terhadap fitur produk tabungan maupun deposito, antara lain penyesuaian suku bunga dan pengenaan biaya administrasi bulanan dan pinalti bagi rekening dorman (rekening tidak aktif) dan rekening dibawah saldo minimal untuk produk Tabungan Ibu.
- ✓ Perbaiki produk tabungan yang lebih kompetitif dan menarik dengan peluncuran fitur produk tabungan ibu.
- ✓ Perbaiki produk pinjaman yang lebih kompetitif dan menarik dengan peluncuran fitur produk pinjaman dana ibu 50 dan pinjaman danan ibu 500.

C. STRUKTUR ORGANISASI

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam PT. BPR Ingertad Bangun Utama yang memiliki kewenangan dalam menetapkan pengangkatan dan pemberhentian Komisaris maupun Direksi, sebagaimana tercermin dari struktur organisasi PT. BPR Ingertad Bangun Utama Saat ini :



Dewan Komisaris terdiri atas Komisaris Utama dan seorang Anggota Komisaris yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS memiliki tugas untuk mengawasi kebijaksanaan direksi dalam menjalankan BPR serta memberikan nasehat kepada direksi. Selain tugas yang di emban tersebut, Komisaris memiliki kewajiban dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha BPR.

Dewan Direksi terdiri atas seorang Direktur Utama dan seorang Direktur yang diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Direksi sebagai manajemen puncak bertugas untuk mencapai tujuan-tujuan BPR yang ditetapkan dalam RUPS serta wajib menjalankan fungsi pengorganisasian. Tanggung jawab direksi yang lain adalah, mewakili BPR baik di dalam maupun di pengadilan, dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha BPR.

Pada level manajemen menengah terdiri atas PE. Bisnis, PE. Operasional, PE. SKAI dan PE Kepatuhan.

1. Sumber Daya Manusia

PT. BPR Ingetad Bangun Utama dalam melakukan Recruitment memprioritaskan penduduk setempat yang memiliki kompetensi dan daya juang untuk berkembang menjadi insan perbankan yang berintegritas.

Berikut Karyawan PT. BPR Ingetad Bangun Utama berdasarkan Jenjang Pendidikan

| No. | Nama | Pendidikan | Gol | Jabatan | Keterangan |
|-----|---------------------|------------|-----|----------------------------------|------------|
| 1 | Saridah | S1 | 11 | PE. Operasional & APU PPT | Defenitif |
| 2 | Ida Yuliana | SMA | 12 | PE. Manajemen Resiko & Kepatuhan | Defenitif |
| 3 | Rustini | SMA | 12 | PE. SKAI | Defenitif |
| 4 | Guruh Reza Pahlawan | S1 | 12 | PE. Bisnis | Defenitif |
| 5 | Soniansyah | SMA | 13 | Bagian Umum | Defenitif |
| 6 | Eko Wahyudi | SMA | 13 | Marketing | Defenitif |
| 7 | Selviyani | SMA | 13 | Teller dan Accounting | Definitif |
| 8 | Anita Purwanti | SMA | 13 | Admin kredit | Kontrak II |
| 9 | M. Joni | SMA | 13 | Bagian Umum | Kontrak II |
| 10 | Nur Jannah | SMA | 13 | Marketing | Kontrak I |
| 11 | Heldi Risaldi | S1 | 13 | Marketing | Kontrak I |
| 12 | Mentari Novita Sari | S1 | 13 | SDM & CS | Kontrak I |
| 13 | Risky Fahriza | SMA | 13 | IT | Kontrak I |
| 14 | Nur Khotimah | SMA | - | Teller | Magang |

2. Kebijakan Pengupahan

Upah, adalah pendapatan yang diterima pegawai setiap bulan yang terdiri dari upah pokok, tunjangan tetap dan tunjangan tidak tetap sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku. (SE Menaker No. Se-07/MEN/1990 tanggal 02 Agustus 1990).

Upah pokok, adalah imbalan dasar yang dibayarkan kepada pegawai menurut tingkat atau jenis pekerjaan yang besarnya ditetapkan oleh perusahaan berdasarkan kinerja pegawai atau kebijakan perusahaan, khusus pengurusan pengupahan ditetapkan dalam RUPS.

Tunjangan, adalah pembayaran-pembayaran yang diberikan oleh perusahaan kepada pegawai yang memenuhi kriteria sesuai dengan kemampuan financial perusahaan untuk berbagai keperluan dan tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan.

PT. BPR Ingertad Bangun Utama menerapkan struktur pengupahan berbasis kewajaran dan tunjangan berbasis kinerja dan loyalitas. Berikut struktur Upah yang diterapkan :

a. Upah Pokok

Struktur upah pokok ditetapkan oleh Direksi, minimal sesuai dengan Ketentuan Upah Minimum Kabupaten / Kota yang berlaku, yaitu :

| NO | Pangkat | Gol. | Struktur Upah Pokok | |
|----|--------------------------------|------|---------------------|--------------|
| | | | Minimum | Maksimum |
| 1 | Asisten Pelaksana Muda (APM) | 12 | UMK | 3.000.000,- |
| 2 | Asisten Pelaksana madya (APMd) | 11 | UMK | 3.500.000,- |
| 3 | Asisten Pelaksana Utama (APU) | 10 | UMK | 4.000.000,- |
| 4 | Pelaksana Muda (PM) | 9 | UMK + 250.000 | 4,500.000,- |
| 5 | Pelaksana Madya (PMd) | 8 | UMK + 500.000 | 5.000.000,- |
| 6 | Pelaksana Utama (PU) | 7 | UMK + 750.000 | 5.500.000,- |
| 7 | Asisten Manager Muda (AMM) | 6 | UMK + 1.000.000 | 6.000.000,- |
| 8 | Asisten Manager Madya (AMMd) | 5 | UMK + 1.250.000 | 6.500.000,- |
| 9 | Asisten Manager Utama (AMU) | 4 | UMK + 1.500.000 | 7.000.000,- |
| 10 | Manger Muda (MM) | 3 | UMK + 1.750.000 | 7.500.000,- |
| 11 | Manager Madya (MMd) | 2 | UMK + 2.000.000 | 9.450.000,- |
| 12 | Manager Utama (MU) | 1 | UMK + 2.500.000 | 10.500.000,- |

b. Tunjangan Tidak Tetap Kesejahteraan

Tunjangan yang diberikan perusahaan untuk membantu kesejahteraan pegawai sesuai dengan kemampuan financial perusahaan ditetapkan oleh Direksi.

| NO | Pangkat | | Gol. | Tunjangan Tidak Tetap Kesejahteraan |
|----|-----------------------------|-----|------|-------------------------------------|
| 1 | Asisten Pelaksana Muda | APM | 12 | 300.000,- |
| 2 | Asisten Pelaksana madya | APD | 11 | 400.000,- |
| 3 | Asisten Pelaksana Utama | APU | 10 | 500.000,- |
| 4 | Pelaksana Muda | PM | 9 | 600.000,- |
| 5 | Pelaksana Madya | PD | 8 | 700.000,- |
| 6 | Pelaksana Utama | PU | 7 | 800.000,- |
| 7 | Asisten Manager Muda | AMM | 6 | 1.000.000,- |
| 8 | Asisten Manager Madya | AMD | 5 | 1.100.000,- |
| 9 | Asisten Manager Utama (AMU) | AMU | 4 | 1.200.000,- |
| 10 | Manger Muda (MM) | MM | 3 | 1.300.000,- |
| 11 | Manager Madya (MMd) | MD | 2 | 1.800.000,- |
| 12 | Manager Utama (MU) | MU | 1 | 2.000.000,- |

c. Tunjangan Jabatan

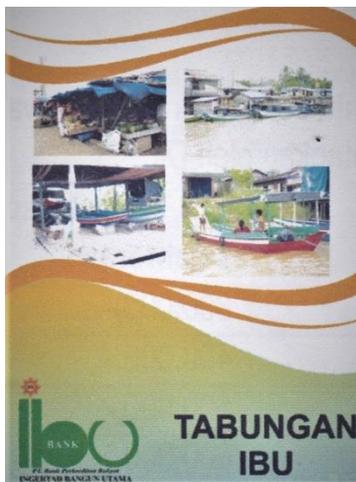
Tunjangan yang diberikan perusahaan untuk pegawai dengan resiko jabatan fungsional sesuai tugas dan tanggung jawab sebagai supervise bagi pegawai lain ditetapkan oleh Direksi.

| No | Bidang Pekerjaan/Jabatan | Tunjangan |
|----|--------------------------|-------------|
| 1 | Direktur utama | 2.500.000,- |
| 2 | Direktur | 2.000.000,- |
| 3 | Manager Bisnis | 500.000,- |
| 4 | Manager Operasional | 500.000,- |
| 5 | Manager SDM & Umum | 500.000,- |
| 6 | Manager Cabang | 500.000,- |
| 7 | Manager Unit | 250.000,- |

D. PRODUK DAN LAYANAN

Tabungan “IBU” (Tabungan Ingertad Bangun Utama)

Merupakan simpanan yang diperuntukan untuk nasabah BPR dimana penyorotan bisa dilakukan setiap saat dengan datang ke kantor BPR “IBU” maupun melalui cash pick-up (pengambilan oleh petugas BPR “IBU”), dan frekuensi penarikan tidak dibatasi sepanjang saldo mencukupi.



Ketentuan Umum Tabnugan “IBU”

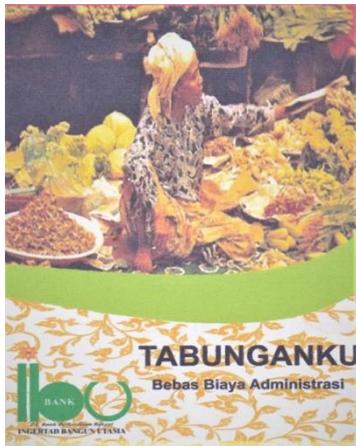
- Setoran awal minimum pembukaan tabungan RP.25.000,-
- Setoran selanjutnya minimum Rp.5000,-
- Saldo ditahan Rp.10.000,-
- Saldo minimal mendapatkan bunga Rp.100.000,-
- Biaya administrasi perbulan Rp.2000,-
- Biaya penggantian buku tabungan (passbook) Rp.5.000,-
- Biaya penutupan rekening Rp.10.000,-

Kelebihan TABUNGAN IBU

1. Dilengkapi dengan Passbook sbg sarana transaksi yang aman
2. Minimum setoran awal hanya 25.000,-
3. Bisa melakukan setoran ditempat usaha, karena Petugas BPR IBU Menggunakan sistem jemput bola, sehingga usaha tetap berjalan
4. Suku bunga lebih tinggi disbanding lembaga keuangan lainnya
5. Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Tabunganku

Merupakan tabungan perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Ketentuan Umum Tabunganku

- Setoran awal minimum pembukan tabungan Rp.10.000,-
- Setoran selanjutnya dibatasi
- Saldo ditahan Rp.10.000,-
- Saldo minimalmendapatkan bunga Rp.10.000,-
- Biaya adminstrasi perbulan free
- Biaya penggantian buku tabungan (passbook) Rp.5.000,-
- Biaya penutupan rekening Rp.5.000,-

Kelebihan Tabunganku

1. Dilengkapi dengan Passbook sbg sarana transaksi yang aman
2. Minimum setoran awal hanya 10.000,-
3. Bisa melakukan setoran ditempat usaha, karena Petugas BPR IBU menggunakan sistem jemput bola,sehingga usaha tetap berjalan
4. Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)

Deposito "IBU" (Deposito Inbertad Bangun Utama)

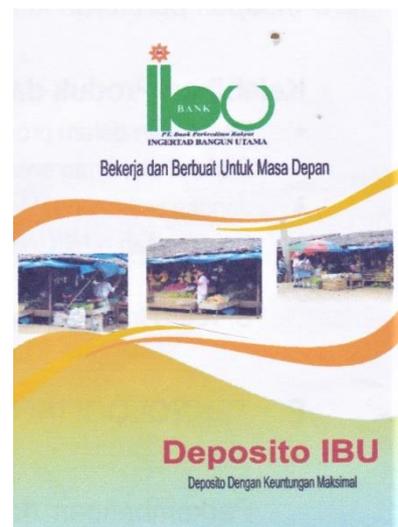
Simpanan Beerjangka dalam mata uang rupiah yang dikeluarkan oleh BPR "IBU", dimana penarikannya hanya dapat dilakukan pada jangka waktu tertentu sesuai dengan yang telah diperjanjikan.

Ketentuan Umum Deposito "IBU"

- Jenis mata uang rupiah
- Minimum penempatan RP.1.000.000,-
- Penempatan selanjutnya minimum Rp.1.000.000,-
- Jangka waktu penempatan 1,3,6,12 bulan
- Pencairan sebelum jatuh tempo :
 1. Dikenakan biaya Pinalty 2% dari pokok penempatan
 2. Bunga berjalan tidak dibayarkan
 3. Penggantian biaya bilyet Rp.10.000,-

Kelebihan Deopsito "IBU"

1. Hanya bisa dicairkan dengan menggunakan bilyet asli ke tabungan atau tunai
2. Minimal penempatan hanya Rp.1.000.000,- tidak ada biaya penempatan
3. Gratis biaya materai
4. Memiliki fasilitas perpanjangan otomatis, sehingga proses rollover lebih mudah
5. Suku bunga jauh lebih tinggi disbanding lembaga keuuangan lain
6. Dapat digunakan sebgai agunan jaminan
7. Dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS)



DANA IBU 50 (Pinjaman usaha MIKRO dai BPR IBU)

Adalah Pembiayaan yang diberikan oleh BPR IBU untuk mendukung usaha yang telah berjalan maupun pembiayaan konsumtif bersekala mikro sesuai dengan kebijakan pinjaman BPR IBU maupun peraturan lainnya yang umum berlaku.

Kelebihan Produk dan Pelayanan

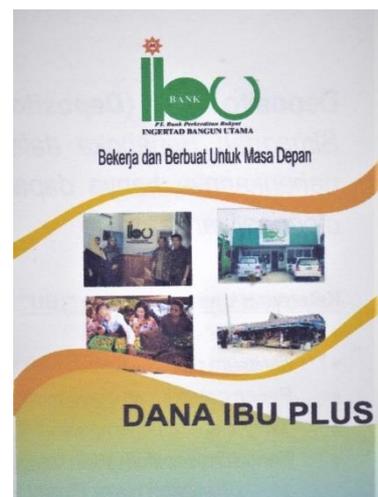
- Kecepatan dalam proses
- Plafond pinjaman sesuai kebutuhan s/d Rp.50 juta
- Jangka waktu kredit lebih fleksibel
- Bebas Biaya Provisi dan Administrasi
- Persyaratan relative mudah
- Jasa pelayanan pengembalian setoran oleh petugas BPR IBU menggunakan (sistem jemput bola)

DANA IBU Plus (Pinjaman usaha KECIL dari BPR IBU)

Adalah pembiayaan yang diberikan oleh BPR IBU untuk mendukung usaha yang telah berjalan maupun pembiayaan konsumtif bersekala kecil dengan kebijakan pinjaman BPR IBU maupun peraturan lainnya yang umum berlaku.

Kelebihan Produk dan Pelayanan

- Kecepatan dalam proses
- Plafond pinjaman sesuai kebutuhan (> Rp.50 juta)
- Jangka waktu kredit lebih fleksibel
- Persyaratan relative lebih mudah
- Jasa pelayanan pengambilan setoran oleh petugas BPR IBU menggunakan (sistem jemput bola)



E. TEKNOLOGI INFORMASI

Perkembangan dan persaingan bisnis di Industri Perbankan sudah semakin maju dan ketat, salah satunya adalah pengguna teknologi informasi yang canggih yang menjadi daya Tarik bagi bank untuk merebut maupun mempertahankan nasabahnya. Sebut saja teknologi on line system, teknologi ATM, teknologi SMS banking dan masih banyak lagi teknologi yang dikembangkan oleh perbankan saat ini.

BPR Ingertad sebagai salah satu bank mau tidak mau mengharuskan untuk selalu memperbaharui teknologi informasi agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan, untuk itu pada akhir tahun 2010 telah dilakukan implementasi system teknologi nformasi.

Yang sesuai dengan tuntutan regulasi Bank Indonesia yang mengakomodir Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntan Publik (SAK ETAP). Teknologi Informasi yang digunakan adalah Assist-BPR.net, yaitu sebuah paket program computer untuk melakukan pengolahan data nasabah. Secara umum pengolahan data yang dilakukan program Assist-BPR.net ini adalah :

- Transaksi Tabungan.
- Transaksi Deposito.
- Transaksi Kredit.
- Transaksi Akuntansi .

Pengolahan data di atas, bekerja secara terpadu (*integrated*) artinya pekerjaan yang dilakukan oleh satu bagian akan berpengaruh terhadap bagian lainnya. Misalnya terjadi transaksi tabungan, maka bagian yang akan berpengaruh adalah pembukuan. Proses yang demikian ini disebut dengan sistem terpadu (*integrated system*) di mana setiap bagian selalu berhubungan.

Untuk menunjang operasional pengolahan data di atas, program Assist-BPR.Net dilengkapi dengan fasilitas berikut:

Kelengkapan dan akurasi laporan

Laporan yang disediakan dalam Assist-BPR.Net terintegrasi sesuai dengan kebutuhan. Laporan yang ada mencakup laporan Tentang Tabungan, Deposito, Kredit, Bank Indonesia, Camel

Pengaturan level pemakaian dalam jaringan

Assist-BPR.Net menunjang pemakaian program secara bersamaan dalam jaringan dengan tingkat kewenangan yang berbeda (misal teller yang hanya dapat melakukan transaksi teller, divisi accounting yang dapat melihat laporan keuangan perusahaan, atau bagian kredit yang hanya dapat melakukan realisasi).

Fasilitas konversi laporan

Laporan yang dihasilkan oleh Assist-BPR.Net dapat di ubah ke format MS-Excel, Lotus dan pdf.

Kemudahan Pengoperasian

Tampilan program Assist-BPR.Net di desain agar mudah digunakan serta mudah dipahami.

F. JARINGAN KANTOR BPR

Sejak beridi tahun 1991 sampai dengan saat ini, BPR IBU belum memiliki jaringan kantor cabang ataupun kantor kas. Rencana pembukaan jaringan kantor layanan *mobile* di SP II desa lebaho ulak, desa lebak cilong perlu menjadi pertimbangan kedepan untuk meningkatkan pengembangan bisnis.

Kedepan pengembangan jaringan kantor cabang maupun kas merupakan hal yang harus di lakukan untuk pengembangan bisnis dan layanan bagi BPR IBU dimasa-masa mendatang.

Berikut dokumentasi Kantor BPR Ingertad dari masa ke masa :

Masa Awal Pendirian 5 Juli 1991



Masa Tranasisi (awal 2010)

Saat ini (akhir 2015)



Kegiatan Pengembangan SDM

Guna meningkatkan kemampuan pengelolaan BPR yang sehat, maka manajemen telah mengupayakan program-program pengembangan SDM yang meliputi :

- ✓ Penetapan tujuan atau Goal Setting sebagai acuan penilaian kinerja bagi direksi dan seluruh pegawai.
- ✓ Penetapan program kerja sebagai pedoman kerja untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- ✓ Melakukan pengarahan untuk memastikan bahwa pekerjaan seluruh pegawai sesuai dengan program kerja
- ✓ Program pengembangan SDM, guna mendukung pencapaian tujuan atau goal setting, antara lain :
 - ❖ **In house training** yang dilakukan secara rutin setiap hari jum'at
 - ❖ **Pelatihan sertifikasi** profesi BPR yang diselenggarakan oleh mitra pelatihan LSP LKM CERTIF
 - ❖ **Pelatihan soft skill bagi karyawan**
- ✓ Penilaian Kinerja secara periodik dilakukan tiap tiga bulan dan penilaian final setiap akhir tahun guna menetapkan reward bagi pegawai yang memiliki kinerja baik dan punishment bagi pegawai yang berkinerja buruk.


**LAPORAN KEUANGAN**


Neraca Perbandingan Tahun 2017 Vs 2018

(dalam Ribuan Rupiah)

| No | Pos-Pos | Posisi Dec-2017 | Posisi Dec-2018 | Pertumbuhan |
|--------------------|---|--------------------|--------------------|----------------|
| | | | | % |
| ASET | | | | |
| 1 | Kas | 55.363 | 58.255 | 5,22 % |
| 2 | Surat Berharga | | | |
| 3 | Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | 145.681 | 160.982 | 10,50 % |
| 4 | Penempatan Pada Bank Lain | 9.125.383 | 11.401.339 | 24,94 % |
| | -/- Penyelisihan Penghapusan Aset Produktif | (45.627) | (57.007) | 24,94 % |
| 5 | Kredit yang diberikan | 8.504.281 | 8.713.819 | 2,46 % |
| | -/- Penyelisihan Penghapusan Aset Produktif | (42.626) | (43.356) | 1,71 % |
| 6 | Agunan Yang Diambil Alih | - | - | |
| 7 | Aset Tetap & Inventaris | | | |
| | - Tanah | 83.400 | 83.400 | 0,00 % |
| | - Gedung & Inventaris | 1.211.269 | 1.080.072 | -10,83 % |
| | -/- Akumulasi Penyusutan & Penurunan Nilai | (609.502) | (622.418) | 2,12 % |
| 8 | Aset Tidak Berwujud | 98.067 | 108.067 | 10,20 % |
| | -/- Akumulasi Amortisasi & Penurunan Nilai | (91.136) | -98.013 | 7,55 % |
| 9 | Aset Antar Kantor | - | - | |
| 10 | Aset Lain-lain | - | 7.986 | |
| JUMLAH ASET | | 18.434.553 | 20.793.126 | 12,79 % |
| KEWAJIBAN | | | | |
| 1 | Kewajiban Segera | 14.637 | 18.169 | 24,13 % |
| 2 | Utang Bunga | 2.082 | 2.074 | -0,38 % |
| 3 | Utang Pajak | 3.909 | 3.391 | |
| 4 | Simpanan | | | |
| | a. Tabungan | 10.058.113 | 11.701.870 | 16,34 % |
| | b. Deposito | 587.500 | 757.500 | 28,94 % |
| 5 | Simpanan Dari Bank Lain | - | - | |
| 6 | Pinjaman Diterima | - | - | |
| 7 | Dana Setoran Modal - Kewajiban | - | - | |
| 8 | Kewajiban Imbalan Kerja | - | - | |
| 9 | Pinjaman Diterima | - | - | |
| 10 | Modal Pinjaman | - | - | |
| 11 | Kewajiban Antar Kantor | - | - | |
| 12 | Kewajiban Lain-lain | - | - | |
| | Jumlah Kewajiban | 10.666.241 | 12.483.004 | 17,03 % |
| EKUITAS | | | | |
| 1 | Modal | | | |
| | a.Modal dasar | 10.000.000 | 10.000.000 | 0,00 % |
| | b.Modal yang belum disetor -/- | -(3.000.000) | -(3.000.000) | 0,00 % |
| | c.Agio | - | - | |
| | d.Disagio -/- | - | - | |
| | e.Modal Sumbangan | - | - | |
| 2 | Dana Setoran Modal - Ekuitas | - | - | |

| | | | | |
|---|----------------------------------|-------------------|-------------------|----------------|
| 3 | Laba/Rugi Yang Belum Direalisasi | - | - | |
| 4 | Surplus Revaluasi Aset Tetap | - | - | |
| 5 | Saldo Laba | - | - | |
| | a.Cadangan Umum | 412.611 | 446.588 | 8,23 % |
| | b.Cadangan Tujuan | 15.938 | 15.938 | 0,00 % |
| | c.Laba/Rugi : | - | - | |
| | 1) Tahun-tahun Yang Lalu | - | - | |
| | i.Laba | - | 42.478 | |
| | ii.Rugi -/- | (564.915) | | |
| | 2) Tahun Berjalan | - | - | |
| | i.Laba | 904.688 | 805.118 | 11,00% |
| | ii.Rugi -/- | | | |
| | Jumlah Ekuitas | 7.768.322 | 8.310.122 | 6,97 % |
| | KEWAJIBAN & EKUITAS | 18.434.563 | 20.793.126 | 12,79 % |

Laba Rugi Perbandingan Tahun 2017 Vs 2018

(dalam Ribuan Rupiah)

| Pos-Pos | Posisi Dec-2017 | Posisi Dec 2018 | Pertumbuhan |
|--|--------------------|--------------------|---------------|
| | | | % |
| A.Pendapatan Operasional | | | |
| 1.Pendapatan Bunga | | | |
| a.Penempatan Pada Bank Lain | | | |
| i.Giro | | | |
| ii.Tabungan | 94.291 | 106.894 | 13,37 % |
| iii.Deposito | 253.199 | 390.925 | 54,39 % |
| iv.Sertifikat Kredit | | | |
| b.Kredit Yang Diberikan | | | |
| i.Kepada Bank Lain | | | |
| ii.Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 2.125.024 | 2.283.873 | 7,48 % |
| 2.Provisi Kredit | | | |
| a.Kepada Bank Lain | | | |
| b.Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 77.169 | 96.223 | 24,69 % |
| 3.Pendapatan Lainnya | | | |
| a.Pendapatan Jasa Transaksi | | | |
| b.Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku | 433.496 | 141.977 | -67,25 % |
| c.Pemulihan Penyelisihan Ph Aset Prod. | 28.426 | 11.898 | -58,14 % |
| d.Lainnya | 76.472 | 87.057 | 13,84 % |
| Total Pendapatan Operasional | 3.088.077 | 3.118.847 | 1,00 % |
| B. Beban Operasioanal | | | |
| 1.Bunga | | | |
| a.Beban Bunga Kontraktual | | | |
| i.Tabungan | 321.873 | 370.138 | 15,00 % |
| ii.deposito Bejangka | 44.412 | 43.974 | -0,99 % |
| iii.Simpanan Dari Bank Lain | | | |
| iv.Pinjaman Yang Diberikan | - | - | |
| -Dari Bank Indonesia | - | - | |
| -Dari Bank Lain | - | - | |
| -dari Pihak Ketiga Bukan Bank | - | - | |
| v.Pinjaman | - | - | |
| vi.Lainnya | - | - | |
| b.Biaya Transaksi | - | - | |
| i.Kepada Bank Lain | - | - | |
| ii.Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | - | - | |
| c.Koreksi Atas Pendapatan Bunga | | | |
| 2.Beban Kerugian Restruktursasi Kredit | | | |
| 3.Beban Penyisihan Ph. Aset Produktif | | | |
| a.Surat Berharga | | | |
| b.Penempatan Pada Bank Lain | 13.359 | 16.310 | 22,09 % |
| c.Kredit Yang Diberikan | - | - | |
| i.Kepada Bank Lain | - | - | |
| ii.Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 25.472 | 7.698 | -69,78 % |

| | | | |
|--------------------------------------|------------------|------------------|------------------|
| 4.Beban Pemasaran | 7.829 | 8.519 | 8,81 % |
| 5.Beban Administrasi & Umum | - | - | |
| 6.Beban Administrasi & Umum | - | - | |
| a.Beban Tenaga Kerja | | | |
| i.Gaji & Upah | 772.473 | 691.710 | -10,46 % |
| ii.Honorium | 331.092 | 424.684 | 28,27 % |
| iii.Lainnya | 92.433 | 253.168 | 173,89 % |
| b.Beban Pendidikan & Pelatihan | 99.956 | 141.150 | 41,21 % |
| c.Beban Sewa | | | |
| i.Gedung Kantor | - | - | |
| ii.Lainnya | | | |
| d.Beban Peny.Aset & Inventaris | 169.702 | 137.063 | -19,23 % |
| e.Beban Amortisasi Aset Tdk Berwujud | 4.378 | 6.877 | 57,08 % |
| f.Beban Premi Asuransi | 2.355 | 2.246 | -4,63 % |
| g.Beban Pemeliharaan & Perbaikan | 78.211 | 46.510 | -40,53 % |
| h.Beban Barang & Jasa | 150.568 | 124.476 | -17,33 % |
| i.Pajak-Pajak | | | |
| 7.Beban Lainnya | | | |
| i.Kerugian Pejualan Valuta Asing | | | |
| ii.kerugian Penj.Surat Berharga | | | |
| iii.Lainnya | 28.379 | 35.485 | 25,04 % |
| Total beban Operasional | 2.142.492 | 2.310.008 | 7,82 % |
| C.Laba (Rugi) Operasional | 945.585 | 808.839 | -14,46 % |
| D.Pendapatan non opeasional | 5.124 | 39.919 | 679,06 % |
| E.Beban Non Operasional | 15.140 | 20.627 | 36,24 % |
| F.Laba (Rugi) non operasional | (10.016) | 19.292 | -292,61 % |
| G.Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 935.563 | 828.131 | -11,80 % |
| H.Taksiran Pajak Penghasilan | 30.881 | 23.013 | -25,47% |
| I.Laba (Rugi) | 904.688 | 805.118 | -11,01 % |

TKS Perbandingan Tahun 2017 Vs 2018

| INDIKATOR RASIO | Posisi Dec-2017 | Posisi Dec-2018 | Predikat |
|---|------------------------------------|------------------------------------|-------------|
| <u>Permodalan</u> | | | |
| Modal Disetor | 7.000.000 | 7.000.000 | |
| Dana Setoran Modal | - | - | |
| Cadangan Umum | 412.611 | 446.588 | |
| Cadangan Tujuan | 15.938 | 15.938 | |
| Rugi Tahun Lalu | (564915) | 42.478 | |
| Laba Tahun Berjalan | 452.344 | 402.559 | |
| PPP Umum (1,25%ATMR) | 88.253 | 100.363 | |
| Jumlah Modal | 7.404.231 | 8.007.926 | |
| Antar Bank Aktiva X 20% | 1.825.079 | 2.280.268 | |
| Jumlah Kredit X 100% | 8.504.281 | 8.713.819 | |
| Nilai Buku aktiva Tetap | 601.767 | 457.654 | |
| <u>Aktiva Lainnya</u> | = | = | |
| Jumlah ATMR | 10.931.127 67,74% | 11.451.741 69,93% | |
| <u>Kualitas Aktiva Produktif</u> | | | |
| Lancar | 8.411.922 | 8.547.891 | |
| Kurang Lacar | | | |
| Diragukan | 34.491 | 61.285 | |
| Macet | 57.868 | 104.643 | |
| Jumlah Kredit | 8.504.281 | 8.713.819 | |
| ABA | 9.125.393 | 11.401.339 | |
| Jumlah Aktiva Produktif | 17.629.674 | 20.115.158 | |
| NPL Gross | 0,68% | 1,90% | |
| Aktiva Produktif yang Diklasifikasi | 83.736 | 150.607 | |
| Rasio KAP | 0,47% | 0,75% | |
| <u>Manajemen</u> | | | |
| Umum | 26 | 26 | CUKUP SEHAT |
| Resiko | 39 | 39 | |
| <u>Rentabilitas</u> | | | |
| Laba Usaha Sebelum Pajak | 935.569 | 828.131 | |
| Total Asset Rata-rata | 18.434.563 | 20.793.126 | |
| Rasio ROA | 5,08% | 3,98% | |
| Beban Operasional | 2.142.492 | 2.310.009 | |
| Pendapatan Operasional | 3.088.077 | 3.118.847 | |

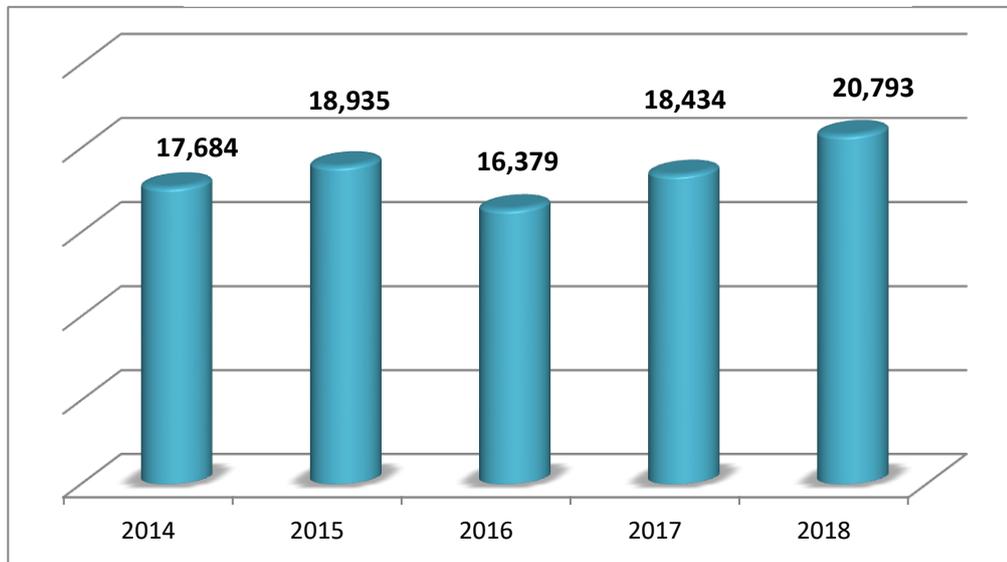
| | | | |
|---|---------------|---------------|-------|
| Rasio BOPO | 69,38% | 74,07% | SEHAT |
| <u>Likuiditas</u> | | | |
| Kas dan Penempatan Dana pd Bank Lain (Tabungan) | 4.180.756 | 2.709.594 | |
| Kewajiban Segera, Tabungan dan Deposito | 10.666.241 | 12.483.004 | |
| Rasio CR | 39,20% | 21,71% | |
| Kredit yang diberikan | 8.504.281 | 8.713.819 | |
| Dana Yang Diterima | 17.961.591 | 20.366.933 | |
| Rasio LDR | 47,35% | 42,78% | SEHAT |
| TOTAL CAMEL | | | |
| <u>Faktor Pengurang</u> | | | |
| Pelanggaran BMPK | | | |
| TOTAL TKS | | | sehat |

Berapa indikator yang menunjukkan peningkatan ditahun 2018 dibandingkan tahun 2017, antara lain:

Total Asset naik dari Rp.18,434 juta menjadi Rp.20,793 juta atau naik sebesar Rp.2,358

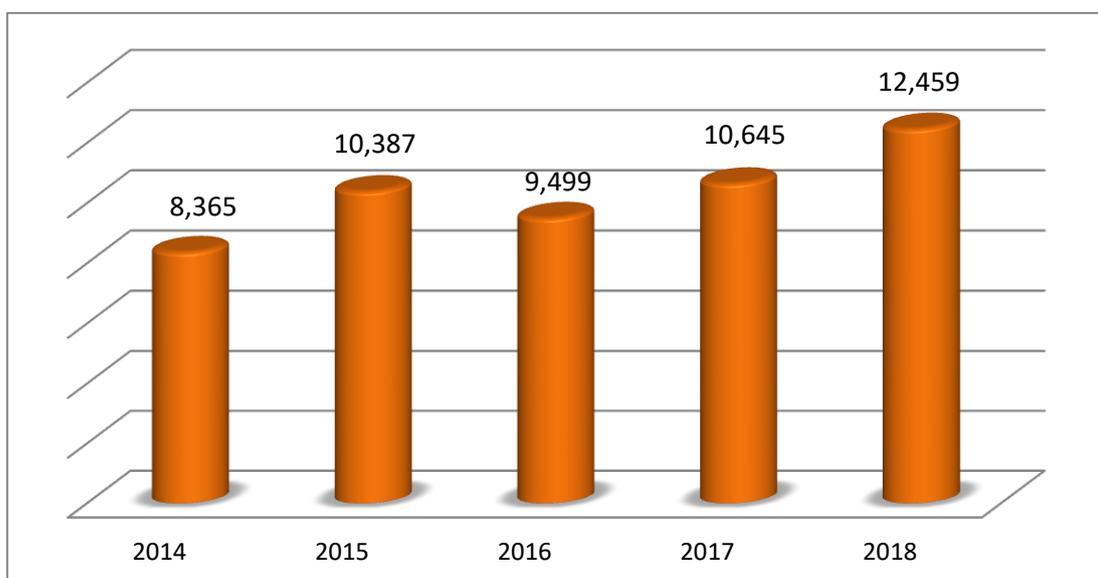
juta, terutama bersumber dari peningkatan Baki kredit serta dana pihak ketiga yang tersaji dalam diagram berikut ini:

PERKEMBANGAN ASSET 5 TAHUN TERAKHIR



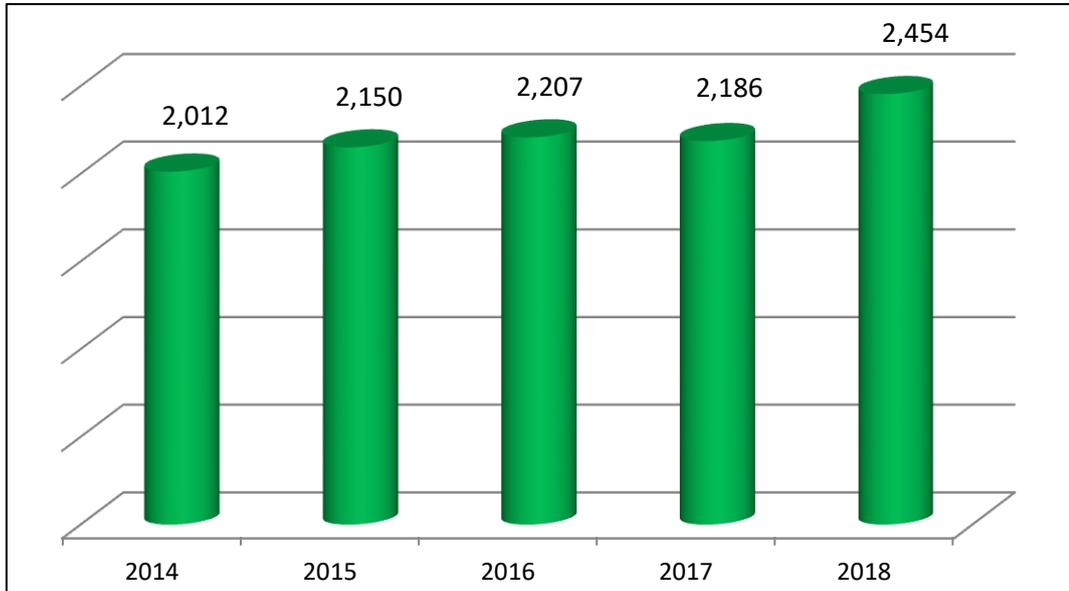
Dana Pihak ketiga naik dari Rp.10,645 juta tahun 2017 menjadi Rp.12,459 juta atau naik sebesar Rp.1.814 juta tahun 2018 tersaji dalam diagram di bawah ini :

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA 5 TAHUN TERAKHIR



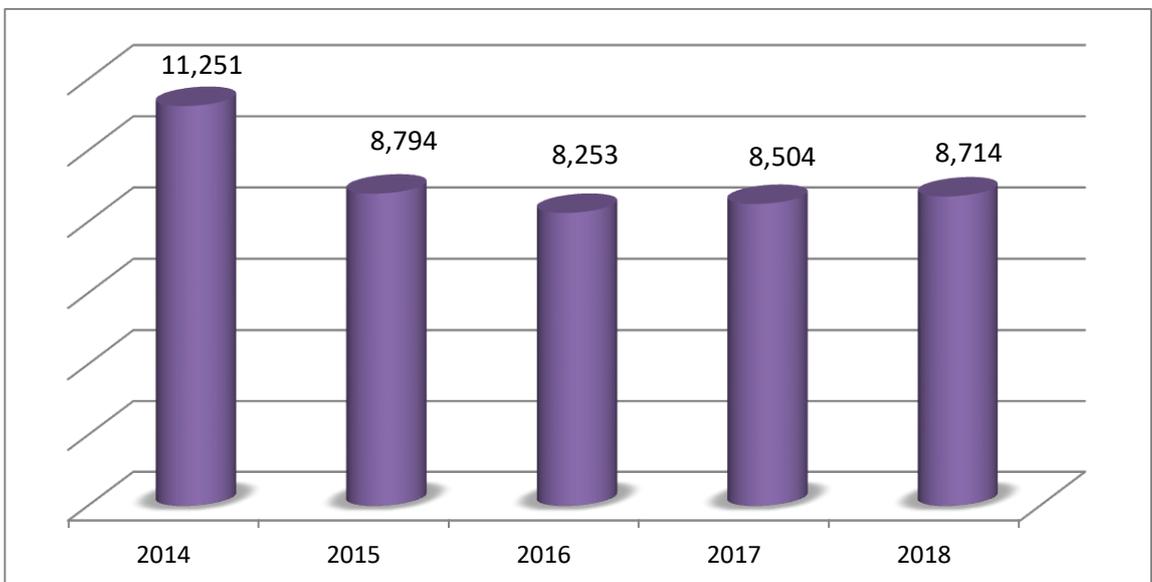
Penabung aktif merupakan salah satu indikator tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BPR. Selama 5 Tahun terakhir penabung aktif PT. BPR Ingertad Bangun Utama mengalami kondisi fluktuatif namun ada kecenderungan meningkat, seperti yang tersaji dalam diagram berikut:

PERKEMBANGAN DANA PIHAK KETIGA 5 TAHUN TERAKHIR

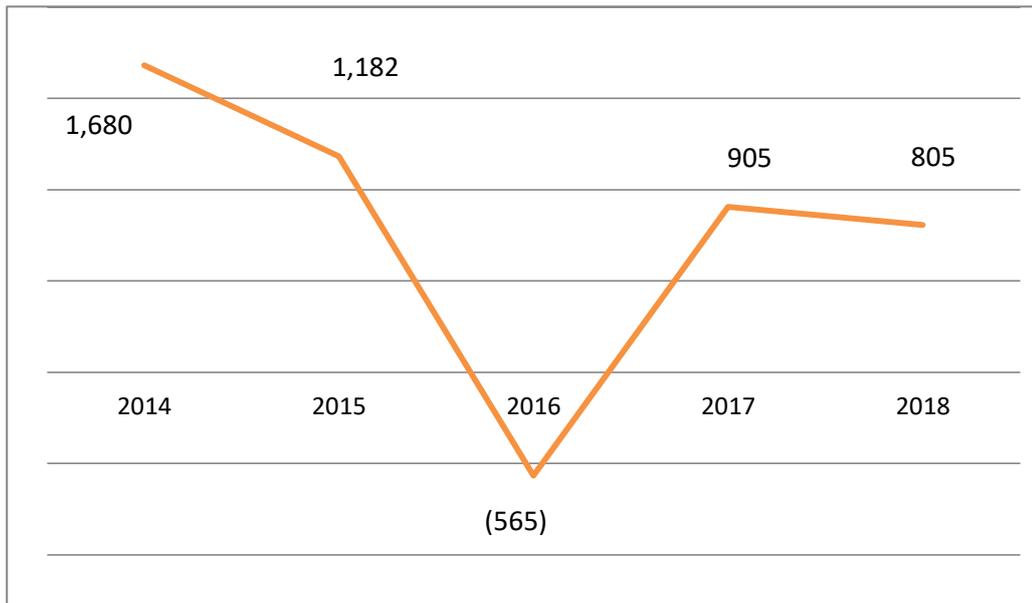


Outsanding kredit naik Rp.210 juta, dari Rp.8,504 juta tahun 2017 menjadi Rp.8,714 juta tahun 2018, peningkatan ini dikarenakan pelaku usaha sudah mulai berani dalam melakukan ekspansi usaha sehingga kredit untuk modal dapat tumbuh meskipun tidak signifikan.

PERKEMBANGAN KREDIT YANG DIBERIKAN 5 TAHUN TERAKHIR



BPR pada posisi tutup buku 31 Desember 2018 membutuhkan laba sebesar Rp.805 juta. menurun dibandingkan dengan posisi Desember 2017 yang membukukan laba sebesar Rp.905 juta.



Demikian Laporan Tahunan ini disusun untuk disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan sebagai gambaran lengkap mengenai kinerja BPR Ingertad Utama tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018

Kota Bangun, 26 Februari 2018

PT.BPR Ingertad Bangun Utama

Muhammad Fajar

Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN





Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Certified Public Accountants

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 006/LA-BPR IBU/I/2018

Komisaris dan Direksi
PT BPR INGERTAD BANGUN UTAMA

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR INGERTAD BANGUN UTAMA yang terlampir, terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

CABANG YOGYAKARTA

Jl. Prof. Dr. Sardjito No. 9. Yogyakarta 55223. Indonesia
Telp. 085100100136/085100100137. Fax. (0274) 513912. E-mail : hlbhadori_yogya@yahoo.com
HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan is a member of International. A world-wide organization of accounting firms and business advisers

Nomor Izin Usaha KAP : KEP-446/KM.I/2009



Hadori Sugiarto Adi & Rekan
Certified Public Accountants

No: 006/LA-BPR IBU/I/2018

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PT BPR INGERTAD BANGUN UTAMA tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan PT BPR INGERTAD BANGUN UTAMA pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi didalam neraca dan laba rugi pada analisis rasio yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Informasi didalam lampiran-lampiran merupakan tanggungjawab manajemen PT BPR INGERTAD BANGUN UTAMA yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan PT BPR INGERTAD BANGUN UTAMA tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponden terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2016, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rama Wendra dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kantor Akuntan Publik HLB Hadori Sugiarto Adi & Rekan

Drs. Sugiarto, M.Acc., MBA., CA., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP-0482

Yogyakarta, 30 Januari 2018